



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara penuh dari seluruh populasi yang diteliti, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono: 2010).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data subyek. Data subyek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian atau responden (Indriantoro dan Supomo: 2011).

Sumber data yang digunakan yaitu data primer. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dikumpulkan dengan menggunakan metode survey melalui penyebaran kuisioner kepada responden (Indriantoro dan Supomo, 2011).

### 3.2 Sumber dan Jenis Data

#### 3.2.1 Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah skor masing-masing indikator variabel yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang telah disiapkan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua cara yaitu penelitian pustaka dan penelitian lapangan. Berikut penjelasannya:

##### a. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti melalui buku, jurnal, skripsi, tesis, internet, dan perangkat lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

##### b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Pada penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah auditor internal yang bekerja di unit SPI pada perguruan tinggi berstatus PK-BLU di Provinsi Riau dan Sumatera Barat pulau Sumatera. Peneliti memperoleh data dengan langsung turun kelapangan dengan mengirimkan kuesioner secara langsung kesetiap SPI yang ada diperguruan tinggi tersebut melalui jasa pengiriman dan via email.

#### 3.2.2 Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau tempat dimana penelitian dilakukan secara langsung dan dari sumber asli tanpa ada perantara. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari auditor yang berkerja pada perguruan tinggi sebagai responden dalam penelitian ini.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Sedangkan sampel adalah sebagian elemen dari populasi (Indrianto dan Supomo, 2011). Populasi dari penelitian ini seluruh Auditor SPI yang ada dari setiap perguruan tinggi yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU). Metode yang digunakan peneliti dalam pemilihan sampel penelitian adalah *Sensus* yang merupakan cara pengumpulan data dengan melibatkan seluruh elemen sampel sebagai populasi penelitian. Data yang diperoleh dari hasil pengolahan metode sensus disebut sebagai data yang sebenarnya (*true value*), atau sering juga disebut parameter (J. Supranto, 2008).

Penelitian ini dilakukan di Sumatera di Provinsi Riau dan Sumatera Barat. Dimana Provinsi Riau dan Sumatera Barat merupakan dua Provinsi yang saling berdampingan dan memiliki tingkat pertumbuhan pendidikan dan ekonomi yang baik di pulau Sumatera, sehingga terdapat beberapa perguruan tinggi yang sudah berstatus PK-BLU. Berdasarkan penelusuran peneliti dari berbagai sumber tentang penelitian sebelumnya tidak ditemukan penelitian tentang Peran Satuan Pemeriksa Internal Untuk Mewujudkan Good University Governance Dengan Audit Kepatuhan Sebagai Variabel Moderating pada perguruan tinggi berstatus PK-BLU di wilayah pulau Sumatera. Selain itu, peneliti merupakan asli putra Sumatera, sehingga peneliti lebih mudah untuk menyebarkan kuesioner secara

langsung dan tidak langsung, karena pengumpulandata pada penelitian ini dilakukan dengan metode *personal survey* dimanapeneliti menyampaikan sendiri kuesioner penelitian kepada pihak perguruan tinggi tanpa perantara.

### 3.4 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat dengan masalah yang dibahas. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah metode survei (*survey methods*), tinjauan kepustakaan (*library research*), dan mengakses website dan situs-situs.

Ada dua teknik pengumpulan data dalam metode survei, yaitu wawancara dan kuesioner. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang didistribusikan secara personal (*personally administered questionnaires*). Peneliti juga melakukan metode tinjauan kepustakaan dengan mempelajari teori-teori dan konsep-konsep yang sehubungan dengan masalah yang diteliti penulis pada buku-buku, makalah, dan jurnal guna memperoleh landasan teoritis yang memadai untuk melakukan pembahasan. Selain itu, peneliti juga mengakses website dan situs-situs yang menyediakan informasi sehubungan dengan masalah dalam penelitian.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### 3.5.1 Variabel Independen

Variabel independen ialah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Satuan Pemeriksaan Internal (SPI). Satuan Pemeriksaan Internal (SPI) merupakan fungsi staf yang melakukan penilaian secara bebas atau tidak memihak dalam suatu organisasi untuk



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memeriksa dan mengevaluasi seluruh aktivitas dan melaporkan hasil pekerjaannya tersebut kepada manajemen sebagai suatu jasa pelayanan, dan bertanggung jawab penuh kepada manajemen.

Dalam melaksanakan perannya, SPI harus berpedoman pada standar professional audit intern. Menurut Tugiman (2006:13) standar profesi audit intern dioperasikan melalui lima sub variabel, yaitu :

1. Independensi atau kemandirian, yaitu unit audit internal yang membuatnya terpisah dari berbagai kegiatan yang diperiksa dan objektivitas para pemeriksa internal.
2. Keahlian dan penggunaan, yaitu suatu kemahiran profesional secara cermat dan seksama para auditor internal.
3. Lingkup pekerjaan audit internal, yaitu suatu ruang lingkup pekerjaan pemeriksaan internal yang meliputi pengujian dan evaluasi terhadap kecukupan serta efektivitas sistem pengendalian internal yang dimiliki organisasi dan kualitas pelaksanaan tanggung jawab yang diberikan.
4. Pelaksanaan tugas audit internal, yaitu kegiatan pemeriksaan harus meliputi perencanaan pemeriksaan, pengujian dan pengevaluasian informasi, pemberitahuan hasil dan menindaklanjuti (*follow up*)(Tugiman, 2006:14).
5. Manajemen unit audit internal, yaitu dimana seorang pimpinan audit internal harus mengelola bagian audit internal secara tepat (Tugiman, 2006:14).

**TABEL 3.5.1**  
**PENGUKURAN VARIABEL INDEPENDEN**

Variabel	Sub Variabel	Indikator Variabel
Peran Satuan Pemeriksaan Internal (SPI)	1. Independensi	1.1 Kemandirian unit kerja Auditor, 1.2 Terpisah dari berbagai kegiatan, 1.3 Objektivitas Auditor.
	2. Keahlian	2.1 Kriteria pendidikan dan pengalaman kerja Auditor, 2.2 Kualifikasi dan kemampuan setiap Auditor, 2.3 Pengetahuan dan kecakapan Auditor, 2.4 Tanggung Jawab Kepala Auditor
	3. Lingkup Pekerjaan Audit Internal	3.1 Pengujian dan evaluasi terhadap kecukupan serta efektivitas sistem pengendalian internal, 3.2 Keandalan informasi keuangan, 3.3 Pelaksanaan pekerjaan dan cara-cara yang di pergunakan 3.4 Kesesuaian dengan kebijaksanaan, rencana, prosedur, dan peraturan perundang-undangan, 3.5 Memeriksa alat atau cara yang dipergunakan untuk melindungi harta atau aktiva, 3.6 Nilai ekonomis dan efisiensi penggunaan sumber daya yang ada.
	4. Pelaksanaan Tugas Audit Internal	4.1 Perencanaan dan pemeriksaan, 4.2 Pengujian dan pengevaluasian informasi, 4.3 Pemberitahuan hasil dan tindak lanjut ( <i>follow up</i> )
	5. Manajemen Unit Audit Internal	5.1 Pernyataan tentang tujuan, kewenangan, dan tanggung jawab Auditor, 5.2 Rencana pelaksanaan tanggung jawab Auditor, 5.3 Kebijakan dan prosedur secara tertulis sebagai pedoman bagi staf auditor. 5.4 Program seleksi dan mengembangkan sumber daya manusia Auditor,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		5.5 Koordinasi usaha atau kegiatan Auditor, 5.6 Program pengendalian mutu Auditor.
--	--	---

Sumber : Data Olahan Tahun 2016

### 3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan ialah *Good University Governance (GUG)*. *Good University Governance (GUG)* merupakan bagian dari *Good Governance* yang penyelenggaraannya di dunia pendidikan yaituperguruan tinggi. Untuk Terwujudnya *Good University Governance (GUG)* dioperasionalkan oleh lima prinsip-prinsip sub variabel, yaitu:

1. Transparansi, yaitu setiap perguruan tinggi dituntut untuk dapat menerapkan prinsip transparansi (keterbukaan) di berbagai bidang, seperti bidang keuangan, sistem dan prosedur penerimaan mahasiswa baru, sistem dan prosedur akuntansi, pelaporan keuangan, rekrutmen dosen dan karyawan, pemilihan pejabat struktural, pemilihan pengurus dan informasi-informasi penting lainnya kepada pemangku kepentingan secara memadai, akurat dan tepat waktu.
2. Akuntabilitas, yaitu setiap perguruan tinggi dituntut harus memiliki uraian tugas dan tanggung jawab yang jelas (secara tertulis) dari setiap pejabat struktural, anggota senat fakultas/akademis, pengurus yayasan, dosen dan karyawan termasuk juga kriteria dan proses pengukuran kinerja, pengawasan, dan pelaporan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. **Responsibilitas**, yaitu mencerminkan kepatuhan suatu organisasi atau perguruan tinggi terhadap peraturan perundang-undangan serta pelaksanaan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang.
4. **Independensi**, yaitu dimana pihak yayasan atau pengelola suatu perguruan tinggi dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya harus bebas dari segalan benturan kepentingan yang berpotensi untuk menimbulkan berbagai kecurangan dan penyimpangan.
5. **Keadilan**, yaitu suatu bentuk perlakuan adil dan berimbang kepada para pemangku kepentingan yang terkait dalam suatu perguruan tinggi. Dalam hal ini, para pemangku kepentingan terdiri atas mahasiswa, masyarakat, para dosen, dan karyawan nonakademis, serta pengurus yayasan atau pihak pengelola (Wijatno, 2009:370).

**TABEL 3.5.2**  
**PENGUKURAN VARIABEL DEPENDEN**

Variabel	Sub Variabel	Indikator Variabel
Prinsip-prinsip Good University Governance	1. Transparansi (Keterbukaan)	Menerapkan prinsip transparansi diberbagai bidang : 1.1 Bidang keuangan, 1.2 Sistem dan prosedur penerimaan mahasiswa baru, 1.3 Sistem dan prosedur akuntansi, 1.4 Pelaporan keuangan, 1.5 Rekrutmen dosen dan karyawan, 1.6 Pemilihan pejabat struktural, 1.7 Pemilihan pengurus dan informasi-informasi penting lainnya.
	2. Akuntabilitas	2.1 Uraian tugas dan tanggung jawab yang jelas pada setiap bagian, 2.2 Kriteria dan Proses pengukuran kinerja, Pengawasan, dan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Pelaporan.
	3. Responsibilitas	3.1 Patuh terhadap peraturan perundang-undangan, 3.2 Bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.
	4. Independensi	4.1 Bebas dari segala benturan kepentingan, 4.2 Memiliki sikap dan perilaku yang tegas.
	5. Keadilan	5.1 Perlakuan adil dan berimbang kepada para pemangku kepentingan yang terkait 5.2 Perilaku adil sesuai tanggungjawab masing-masing bagian.

Sumber : Data Olahan Tahun 2016

### 3.5.3 Variabel Moderating

Variabel moderating ialah variabel yang memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel moderating yang digunakan ialah audit kepatuhan. Audit Kepatuhan adalah proses kerja yang menentukan apakah pihak yang diaudit telah mengikuti prosedur, standar, dan aturan tertentu yang ditetapkan oleh Auditor internal. Menurut Kumaat (2011: 38) poin penting yang harus diperhatikan dan dievaluasi secara paralel terhadap sistem yang berlaku terkait Audit Kepatuhan terdiri dari empat sub variabel, yaitu:

1. Sistem Tertulis, yaitu dimana Standar Operasional Proseder, Manual Operasi, Kebijakan, dan sebagainya tertulis secara jelas dan mudah dipahami.
2. Akses dan Sosialisasi, yaitu perlu adanya kemudahan dalam mengakses sistem, prosedur, standar, dan aturan yang berlaku, serta didukung sosialisasi yang dilakukan secara berkala. Selain itu, perlu adanya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan terkait sistem, prosedur, standar, dan aturan yang berlaku.

3. Mekanisme Umpan Balik (*feedback*), yaitu adanya hubungan yang dijalin secara profesional, menjalin jalur koordinasi yang memadai antara pihak pelaksana dan pihak pengembang sistem, dan adanya evaluasi terhadap sistem, prosedur, standar, dan aturan yang berlaku.
4. Akomodasi, yaitu fasilitas yang diberikan terkait persyaratan yang tertulis secara memadai, evaluasi terhadap terjadinya kendala dan kebutuhan penting (*critical points*) dalam operasional sistem, prosedur, standar, dan aturan yang berlaku.

**TABEL 3.5.3**  
**PENGUKURAN VARIABEL MODERATING**

Variabel	Sub Variabel	Indikator Variabel
Audit Kepatuhan	1. Sistem Tertulis	1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP), 1.2 Manual Operasi, 1.3 Kebijakan yang berlaku.
	2. Akses dan Sosialisasi	2.1 Kemudahan mendapatkan akses tentang sistem, prosedur, standar, dan aturan yang berlaku, 2.2 Sosialisasi secara berkala tentang sistem, prosedur, standar, dan aturan yang berlaku, 2.3 Pelatihan terhadap sistem, prosedur, standar, dan aturan yang berlaku.
	3. Mekanisme Umpan Balik	3.1 Menjaga hubungan baik secara profesional 3.2 Membangun jalur koordinasi yang jelas kepada setiap bagian, 3.3 Evaluasi terhadap konsep dan implementasi sistem, prosedur,

		standar, dan aturan yang berlaku,
	4. Akomodasi yang memadai dalam Sistem	4.1 Persyaratan yang tertulis secara jelas 4.2 Evaluasi terhadap setiap kendala yang terjadi 4.3 Memperhatikan terhadap kebutuhan penting ( <i>critical points</i> )

Sumber : Data Olahan Tahun 2016

### 3.6 Metode Analisis Data

Dalam metode analisis data, penelitian ini menggunakan skala likert 5 poin untuk mengetahui tingkat setuju atau tidak setuju setiap masing-masing responden terhadap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner yang berkaitan dengan variabel penelitian. Semua item pernyataan diukur dengan menggunakan skala interval (likert), 1 sampai 5. Jawaban yang didapat akan dibuat skor yaitu: nilai (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, dan (5) sangat setuju. Data penelitian yang dihasilkan oleh oleh skala semantic differential dan skala likert 5 poin adalah interval (Sugiyono, 2010: 37).

#### 3.6.1 Uji Kualitas Data

Penelitian yang mengukur variabel dengan instrumen dalam kuesioner harus diuji kualitas datanya atau syarat yang penting yang perlu dalam kuesioner seperti: keharusan suatu kuesioner untuk valid dan reliable. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrument tersebut valid atau reliable untuk variabel yang akan diukur, sehingga penelitian ini bisa mendukung hipotesis.

Kesungguhan dan kejujuran responden dalam menjawab kuisisioner akan sangat menentukan kualitas data yang dikumpulkan. Kesungguhan responden indidipengaruhi oleh faktor situasional dan kualitas dari alat ukur yang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan. Penggunaan alat ukur untuk mengukur variabel penelitian akan menentukan keabsahan suatu hasil penelitian. Hal ini dikarenakan jika alat ukur yang digunakan tidak valid, maka akan mengakibatkan hasil penelitian menjadi bias atau tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Maka dari itu, di dalam penelitian ini menggunakan 2 macam pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

#### 3.6.1.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid atau handal jika mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013 : 52). Menurut Azwar (2004) semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 dapat dianggap memuaskan dan dalam hal melakukan penilaian langsung terhadap koefisien korelasi, bisa digunakan batas nilai minimal korelasi 0,30. Maka dalam penelitian ini digunakan batas minimal korelasi 0,30 atau 30 %.

Uji Validitas diperoleh dengan cara mengorelasikan setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan taraf signifikan 0,30. Jika nilai signifikan  $< 0,3$  maka pernyataan pada kuesioner dapat dikatakan valid. Validitas suatu butir pernyataan dapat dilihat pada hasil output SPSS pada tabel dengan judul *Item-Total Statistic*. Menilai suatu kevalidan masing-masing butir pernyataan dapat dilihat dari nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pernyataan.



### 3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah kuisioner tetap konsisten jika digunakan lebih dari satu kali terhadap gejala dengan alat ukur yang sama. Cara menghitung tingkat reliabilitas suatu data yaitu dengan menggunakan uji statistik *Cronbach alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabilitas apabila memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0.70$  (Nunnally, 1994 dalam Ghazali, 2013 : 48). Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *one shot* atau diukur sekali saja. Pengukuran yang dimaksud adalah pengukuran yang hanya sekali kemudian hasilnya dibandingkan dengan hasil pertanyaan lain. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ).

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel-variabel. Suatu kuisioner dikatakan handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013 : 47).

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas dapat diketahui dari tolerance value atau nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Batas tolerance value adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10. Adapun kriteria pengujiannya adalah jika tolerance value  $< 0,10$  atau  $VIF > 10$  maka terjadi multikolinearitas, tetapi jika tolerance value  $> 0,10$  atau  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari suatu pengamatan ke pengamatan yanglain tetap maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas (Ghozali, 2013: 139)

- a. Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-studentized.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Beda t-test

Uji Beda t-test Independen memiliki tujuan menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang sama atau berbeda secara signifikan, serta membandingkan rata-rata dua kelompok yang tidak berhubungan satu dengan yang lainnya (Ghozali, 2013 : 64). Dalam uji tersebut, dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara kedua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel atau secara rumus dapat ditulis sebagai berikut :

$$t = \frac{\text{Rata-rata sampel pertama} - \text{rata-rata sampel kedua}}{\text{Standar Error perbedaan rata-rata kedua sampel}}$$

Dari hasil perhitungan rumus, langkah pertama pengujian ialah dengan melakukan uji pada kesamaan atau perbedaan nilai rata-rata jawaban responden. Selanjutnya, dilihat pada kesamaan atau perbedaan nilai varian dan mean masing-masing responden. Setelah dapat diketahui ada atau tidaknya perbedaan nilai

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mean, ada dua tahapan analisis yang harus dilakukan. Pertama, uji asumsi apakah varian populasi kedua sampel tersebut sama (equal variances assumed), atau berbeda (equal variances not assumed) dengan melihat nilai leverage test. Kedua, melihat nilai t-tes untuk dapat menentukan apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata secara signifikan.

Untuk pengambilan keputusan, mengacu pada kriteria berikut :

1. Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, artinya kelompok memiliki varian sama.
2. Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya kelompok memiliki varian berbeda.

### 4.6.3 Uji Hipotesis

#### 4.6.3.1 Uji Moderated Regression Analisis (MRA)

Metode *Moderated Regression Analisis (MRA)* dengan uji interaksi ini digunakan karena penelitian ini pada dasarnya eksistensi dari metode regresi dalam analisis bivariate yang umumnya digunakan untuk menguji pengaruh dua variabel atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval dalam suatu persamaan linier. Fokusnya adalah pada pengaruh interaksi dan pengaruh peran yang ada dalam persamaan tersebut.

Menurut Sarjono dan Julianita (2013) dalam Ningsih (2015) analisis regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*).



Analisis determinasi dalam regresi linier digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika , maka tidak ada sedikitpun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya, artinya presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel independen (Ghozali: 2013)

## 2. Uji Statistik Simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan dilakukan dengan menggunakan uji F. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka  $H_a$  diterima dan menolak  $H_0$ , sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$  (Ghozali: 2013).

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.